

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan yang akan menimbulkan perubahan pada dirinya yang memungkinkan sehingga berfungsi sesuai kompetensinya dalam kehidupan bermasyarakat sebagai bentuk usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan yang berlangsung disekolah dan luar sekolah. Usaha sadar tersebut dilakukan dalam bentuk pembelajaran dimana ada pendidik yang melayani para siswanya melakukan kegiatan belajar, pendidik menilai atau mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa tersebut dengan prosedur yang ditentukan. Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan suatu kunci pokok untuk mencapai cita-cita suatu bangsa. Hal ini dapat dicapai dengan adanya lembaga pendidikan sebagai penyelenggara proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas anak didik yang berilmu, bermoral, serta terampil mengembangkan kemampuan dan membentuk watak.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi

manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Sesuai dengan implementasi kurikulum 2013 yaitu pembelajaran yang menghendaki hasil belajar yang seimbang dan terpadu antara kemampuan intelektual (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Kurikulum ini telah diterapkan di SMK Negeri 1 Stabat T.P 2016/2017 yang menjadi lokasi penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. SMK Negeri 1 Stabat terdiri dari beberapa program keahlian yaitu Tata Busana, Teknik Otomotif, Teknik Bangunan, Administrasi, Teknik Komputer, dan Teknik Mesin, yang memiliki visi, yaitu cerdas, unggul, berprestasi, dan berwawasan lingkungan berdasarkan iman dan taqwa dan misinya adalah meningkatkan komitmen dan keunggulan tamatan yang terampil dalam kompetensi standar Nasional/Internasional dan mempersiapkan infrastruktur yang memadai dan mendukung kompetensi dan menerapkan sistem manajemen mutu. Adapun salah satu mata pelajaran di dalam program produktif adalah Dasar Pola yang diajarkan di kelas X Tata Busana T.P 2016/2017. Pelajaran dasar pola adalah pelajaran tentang pembuatan pola dasar badan dalam pembuatan busana yang dipelajari secara bertahap.

Berdasarkan wawancara dengan guru bidang studi Dasar Pola Kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Stabat dikatakan bahwa, prestasi belajar secara individu mata pelajaran Dasar Pola masih rendah, dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), hal ini dikatakan dengan masih banyaknya siswa yang mengikuti program remedial saat mengerjakan ujian akhir semester melebihi 70%

siswa. Hal ini terlihat dari nilai mata pelajaran Dasar Pola, siswa kelas X Tata Busana T/P 2013 s.d T/P 2015 dengan jumlah 94 siswa yang terdiri dari 3 kelas. Siswa yang memiliki nilai kategori A (amat baik) 7,5%, nilai pada kategori B (baik) 20,2% dan C (cukup) 72,3% .

Berdasarkan hasil wawancara, siswa masih kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa tidak aktif dalam pembelajaran, siswa tidak mempelajari kembali pelajaran yang sudah selesai, sarana prasarana yang belum memadai, dan kurangnya pemanfaatan model dan media pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, mengatakan bahwa dasar pola itu sulit dipahami, Terkhusus pada materi membuat pola dasar badan atas dengan teknik draping. Siswa masih sulit memahami bagaimana cara pembuatan pola dasar badan atas dengan teknik draping dengan benar pada setiap tahapannya, sehingga sering terjadinya kesalahan dalam membuat pola dasar dengan teknik draping.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan perbaikan dalam pembelajaran agar pembelajaran terlaksana dengan baik dan hasil belajar meningkat, yaitu dengan cara menerapkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran Langsung berbantuan Media Hand Out.

Model pembelajaran Langsung adalah suatu model pembelajaran yang baik untuk membantu siswa mempelajari keterampilan dasar seperti untuk topik yang banyak berkaitan dengan penggunaan alat. Dalam proses pembelajaran secara langsung, konsep dan prinsip diberikan melalui pengalaman nyata seperti

merasakan, meraba, mengoperasikan, melakukan sendiri dan lain sebagainya. Model pembelajaran langsung ini ditujukan untuk membantu siswa mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah seperti halnya pembelajaran dasar pola adalah pembelajaran yang harus dikuasai siswa secara bertahap. Seperti yang dikemukakan oleh Dale (dalam Sanjaya 2008) bahwa pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman langsung dan pengalaman tidak langsung. Semakin langsung objek yang dipelajari, maka semakin kongkret pengetahuan diperoleh; semakin tidak langsung pengetahuan itu diperoleh, maka semakin abstrak pengetahuan siswa. Sistem pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus menjamin terjadinya keterlibatan siswa terutama dalam memperhatikan, mendengarkan dan bertanya serta mempraktikkan pembelajaran secara langsung.

Melalui penggunaan model pembelajaran langsung dengan berbantuan media hand out diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran dasar pola sehingga hasil belajar dapat meningkat, karena media hand out akan menambah daya tarik materi pembelajaran, dimana hand out berisi teks disertai gambar.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) berbantuan Media Hand Out terhadap Hasil Belajar Dasar Pola pada Siswa Kelas X Tata Busana SMK N 1 Stabat T.P 2016/2017”**. Dengan harapan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran ini, hasil belajar siswa dapat meningkat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar mata pelajaran dasar pola materi membuat pola dasar badan atas dengan teknik draping pada siswa kelas X Tata busana SMK Negeri 1 Stabat masih cenderung rendah.
2. Pemahaman siswa kelas X TataBusana SMK Negeri 1 Stabat akan konsep dasar yang benar pada pelajaran dasar pola masih kurang.
3. Antusias belajar siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Stabat masih kurang.
4. Guru masih sangat kurang memanfaatkan media pembelajaran.
5. Model pembelajaran langsung belum pernah diterapkan dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Stabat.
6. Media hand out belum pernah digunakan dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Stabat.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dari masalah-masalah yang telah diidentifikasi dan karena keterbatasan waktu, kemampuan dan biaya penulis maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran langsung berbantuan media hand out.

2. Media hand out adalah lembaran kerja yang disusun oleh peneliti.
3. Mata pelajaran yang diajarkan adalah dasar pola pada materi pokok pembuatan pola dasar badan atas dengan teknik drapping.
4. Bentuk dressform yang digunakan adalah bentuk wanita dewasa.
5. Sesuai kurikulum, maka tugas diberikan pada siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Stabat.
6. Pembelajaran ini akan dilaksanakan pada 2 kali pertemuan (3 jam/pertemuan).

#### **D. Rumusan Masalah**

Masalah dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar dasar pola menggunakan model pembelajaran langsung berbantuan media hand out pada siswa kelas X TB-2 di SMK Negeri 1 Stabat?
2. Bagaimana hasil belajar dasar pola menggunakan pembelajaran konvensional berbantuan media hand out pada siswa kelas X TB-1 di SMK Negeri 1 Stabat?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran langsung berbantuan media hand out terhadap hasil belajar dasar pola pada siswa kelas X TB-2 di SMK Negeri 1 Stabat?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Hasil belajar dasar pola menggunakan model pembelajaran langsung berbantuan media hand out pada siswa kelas X TB-2 di SMK Negeri 1 Stabat.

2. Hasil belajar dasar pola menggunakan pembelajaran konvensional berbantuan media hand out pada siswa kelas X TB-1 di SMK Negeri 1 Stabat.
3. Pengaruh model pembelajaran langsung berbantuan media hand out terhadap hasil belajar dasar pola pada siswa kelas X TB-2 di SMK Negeri 1 Stabat.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Siswa
  - a. Menumbuhkan antusias siswa dalam mengerjakan tugas dan mempelajari kembali pelajaran dasar pola materi pembuatan pola dasar badan atas wanita dewasa dengan tehnik drapping
  - b. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa terkhusus dalam mata pelajaran dasar pola materi pembuatan pola dasar badan atas wanita dewasa dengan tehnik drapping.
2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan yang berguna bagi pihak sekolah khususnya guru mata pelajaran dasar pola dalam menggunakan model pembelajaran Langsung berbantuan media hand out dalam meningkatkan hasil belajar

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai model pembelajaran Langsung berbantuan media hand out dalam meningkatkan hasil

belajar dasar pola materi pembuatan pola dasar badan atas wanita dewasa dengan tehnik drapping.

#### 4. Bagi Lembaga Terkait

Sebagai bahan referensi dan bahan masukan bagi peneliti selanjutnya khususnya bagi civitas akademik Unimed jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang ingin meneliti dengan model yang sama atau topik materi yang sama.

